

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DOSEN IAIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN MELALUI INTERNET

ANIS ZOHRIAH

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Abstrak

Penelitian ini membahas perilaku pencarian informasi dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten melalui internet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan kebutuhan informasi dosen, perilaku pencarian informasi dosen dalam memanfaatkan internet untuk memenuhi kebutuhan informasi di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan hambatan-hambatan dalam mencari informasi melalui internet. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan informasi dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten adalah informasi yang berkaitan dengan materi perkuliahan jenis informasi yang dibutuhkan berupa buku-buku, karya ilmiah, jurnal penelitian dan informasi lain yang diperoleh dari perpustakaan, took buku dan internet. Dalam melakukan penelusuran informasi melalui internet, dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten lebih sering menggunakan mesin pencari google karena sudah terbiasa dan sering menggunakan situs ini namun tidak memanfaatkan fasilitas-fasilitas penelusuran yang dimiliki oleh mesin pencari tersebut, termasuk penggunaan operator Boolean untuk mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Sedangkan hambatan yang dialami dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam mencari informasi di internet adalah jaringan internet dan wifi yang tersedia di kampus sering mengalami gangguan dan lambat dalam mengakses data. Penelitian ini menyarankan kepada lembaga IAIN Banten untuk meningkatkan kualitas jaringan internet dan wifi di kampus IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan melakukan pelatihan pemanfaatan internet dan strategi penelusuran informasi secara online.

Kata kunci: *informasi, internet, dosen IAIN SMH Banten*

A. Pendahuluan

Informasi merupakan satu hal yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan karena dengan adanya informasi kita dapat mengambil keputusan secara tepat. Informasi berkembang diikuti oleh berkembangnya teknologi komputer dan telekomunikasi. Informasi yang ada tidak hanya dalam bentuk tercetak seperti buku, surat kabar dan majalah tetapi juga dalam bentuk elektronik seperti internet, pangkalan data dan sebagainya. Internet merupakan salah satu layanan dalam bentuk elektronik. Internet merupakan sebuah jaringan komunikasi tanpa batas yang melibatkan jutaan komputer pribadi (personal komputer) yang tersebar diseluruh dunia. Dengan menggunakan internet, pengguna dapat mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi sehingga bisa memperoleh banyak pengetahuan terbaru dengan cepat, mudah dan murah. Dengan adanya internet, setiap pengguna dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan sehingga kebutuhan informasi mereka dapat terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan informasi merupakan hak hakiki yang dimiliki oleh setiap manusia. Untuk memenuhi kebutuhan informasi ada perilaku yang dilakukan yaitu perilaku mencari informasi seperti apa yang dipikirkan, dilakukan, dan dirasakan oleh seseorang ketika ia mencari, menemukan, dan menggunakan informasi.

Perguruan Tinggi yang merupakan lembaga pendidikan formal berfungsi dalam mengembangkan sumber daya manusia sehingga dapat memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat yang berkualitas. Karena sangat pentingnya peran dari perguruan tinggi dalam mencerdaskan sumber daya manusia maka perguruan tinggi seyogyanya memiliki dosen yang berkualitas, yaitu dosen yang dapat berinteraksi secara sinergis dengan mahasiswa, dapat dengan aktif mengantisipasi perkembangan pengetahuan secara substansional mempunyai keahlian dan kemampuan dalam mengakses ilmu pengetahuan dan melakukan penelitian serta kerjasama ilmiah. Peran, tugas, dan tanggung jawab dosen sangat penting dan bermakna dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk melaksanakan peran, tugas, dan fungsi dalam kedudukan yang strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional. Dosen yang profesional akan memanfaatkan

berbagai sumber belajar dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik. Salah satu sumber belajar itu adalah pemanfaatan teknologi internet. Dengan meningkatnya tuntutan kompetensi profesionalisme dalam dunia pendidikan, dosen harus dapat menguasai pemanfaatan internet dengan baik.

Dari pengamatan awal penulis terhadap dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dosen sudah memanfaatkan sarana teknologi informasi. Namun dalam hal kualitas pencarian informasi melalui internet masih rendah, dimana masih banyak dosen yang hanya menggunakan buku sebagai satu-satunya sumber belajar dan laptop/komputer kebanyakan digunakan sebagai media pengetikan. Ada juga dosen yang mengakses internet melalui laptop/komputer. Pola penelusuran informasi yang dilakukan dosen melalui internet masih sebatas pengguna pemula (*novice*). Ada beberapa orang dosen tidak mengenal strategi penelusuran dengan operator *boolean* berupa AND, OR dan NOT, bahkan terdapat beberapa kasus dosen yang belum dapat menggunakan internet dengan baik, seperti dalam hal memenuhi tugas mereka sebagai tenaga pengajar, masih terdapat beberapa dosen yang meminta bantuan kepada teman sejawat atau sesama dosen untuk menggunakan internet (sumber dari salah seorang dosen). Mereka memerlukan waktu yang lama untuk memperoleh informasi. Sementara kemampuan dalam mencari informasi melalui internet adalah hal yang paling utama karena informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara efektif dan efisien.

Untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh dosen dalam memanfaatkan internet untuk memenuhi kebutuhan informasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah apa saja jenis dan kebutuhan informasi dosen, bagaimana perilaku pencarian informasi dosen dalam memanfaatkan internet guna mendukung kegiatan tri darma perguruan tinggi, serta hambatan apa saja dalam mencari informasi di internet.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan kebutuhan informasi dosen, perilaku pencarian informasi dosen dalam memanfaatkan internet untuk memenuhi

kebutuhan informasi di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan hambatan-hambatan dalam mencari informasi melalui internet.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sebagai masukan bagi pengambil kebijakan perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi dosen dan profesionalisme dosen. Selain itu, sebagai masukan bagi dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam meningkatkan kompetensi dan wawasan dalam memanfaatkan layanan internet. Penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi, khususnya internet.

B. Tinjauan Literatur

1. Informasi

Tidak mudah untuk mendefinisikan konsep informasi karena istilah yang satu ini mempunyai bermacam aspek, ciri, dan manfaat yang satu dengan yang lainnya terkadang sangat berbeda. Informasi merupakan data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya. Informasi adalah hasil dari kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kejadian. Kemudian pengertian lain dari informasi adalah data berupa catatan historis yang dicatat dan diarsipkan tanpa maksud dan segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan. Data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan.

Menurut Yusup , ditinjau dari sudut pandang dunia kepastakawan dan perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang. Sebuah fenomena akan menjadi informasi jika ada yang melihatnya atau menyaksikannya atau bahkan mungkin merekamnya. Hasil kesaksian atau rekaman dari orang yang melihat atau menyaksikan peristiwa atau fenomena itulah yang dimaksud informasi, jadi dalam hal ini informasi lebih bermakna berita¹.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil kesaksian atau rekaman peristiwa atau

data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna dan berarti bagi pemakainya yang pada akhirnya akan mempengaruhi kehidupan pemakai informasi.

2. Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku pencarian informasi ada karena adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Perilaku pencarian informasi merupakan tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Tindakan setiap orang dalam memenuhi kebutuhan informasinya pasti berbeda. Menurut Krikelas dalam Bintoro yang disebut perilaku pencarian informasi adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Krikelas yang dikutip oleh Saepuddin menyatakan bahwa perilaku pencarian informasi adalah kegiatan dalam menentukan dan mengidentifikasi pesan untuk memuaskan kebutuhan informasi yang dirasakan.²

Menurut Wilson (2000: 49) perilaku pencarian informasi adalah:

*Information searching behavior is the 'micro-level' of behavior employed by the searcher in interacting with information systems of all kinds. It consists of all the interactions with the system, wheter at the level of human computer interaction (for example, use of the mouse and clicks on links) or at the intellectual level (for exmple, adopting a boolean search strategy or determining the criteria for deciding which of two books selected from adjacent places on a library shelf is most useful), which will also involve mental acts, such as judging the relevance of data or information retrieved.*³

Perilaku pencarian informasi adalah perilaku ditingkat mikro yang digunakan pencari ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini berinteraksi dengan sebuah sistem informasi apakah dengan berinteraksi langsung dengan orang yang ahli dengan menggunakan mouse atau tindakan meng-klik sebuah link atau melakukan pencarian informasi dengan cara intelektual seperti melakukan penelusuran menggunakan strategi *boolean* atau menentukan kriteria untuk menyeleksi buku yang letaknya berdekatan menurut nomor urut di rak buku

perpustakaan. Juga perilaku pencarian seperti menafsir ketepatan data atau menemukan kembali informasi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan memakai informasi yang dibutuhkan oleh pengguna baik yang berkaitan dengan pekerjaan, tugas, maupun kepentingan pribadi atau kelompok.

3. Internet

Internet telah membawa perubahan besar dalam dunia teknologi komunikasi dan informasi. Dengan fasilitas dan kemudahan yang disajikan dalam internet dapat mengakses informasi yang berada di seluruh pelosok dunia dalam waktu yang singkat.

Menurut Allen yang dikutip oleh Hasugian internet adalah sistem komputer yang saling berhubungan sehingga memungkinkan komputer dekstop yang kita miliki dapat bertukar data, pesan dan *file-file* dengan berjuta-juta komputer lain yang berhubungan ke internet⁴.

Menurut Bustami, internet adalah jaringan global yang terdiri dari ratusan bahkan ribuan komputer termasuk jaringan-jaringan lokal. Dari segi pengetahuan, internet didefinisikan sebagai sebuah perpustakaan besar dengan segudang informasi lengkap di dalamnya⁵.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa internet merupakan sebuah jaringan yang dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menghubungkan perangkat komputer dari berbagai daerah. Sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi antar jutaan pengguna internet di berbagai tempat yang berbeda.

Keberadaan media internet dengan segala fasilitasnya banyak memberikan kemudahan bagi penggunanya. Diantaranya informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan dengan cepat dan efektif.

Menurut Joing yang dikutip oleh Yusup, ada beberapa keunggulan dari media internet antara lain:

a. Mudah.

Internet menyajikan kemudahan bagi pengguna untuk mengoperasikannya. Dengan program *windows user* atau pengguna hanya perlu untuk mengklik tombol/symbol sesuai kebutuhan berbagai aplikasi telah dapat dijalankan.

- b. Cepat dan tepat.
Pengiriman data melalui internet berlangsung dengan cepat dan tepat karena langsung dikirim dari komputer ataupun disket, sehingga langsung dikirim dalam bentuk pulsa-pulsa (data). Begitu juga dalam ketepatan pengiriman, karakter alamat yang dipakai pada internet sangat sensitif sehingga tidak mungkin ada dua pemilik alamat yang sama dan dengan dukungan program server akan langsung memberi tahu apabila alamat yang dituju tidak terdaftar dalam internet/tidak ada.
- c. Kapasitas
Free space/ruang yang tersedia untuk *mailbox* yang disiapkan bagi tiap-tiap *user* oleh tiap *website* tidak sama. Sebagai contoh oleh *hot mail* (salah satu *website*) disiapkan 2 MB, 4 BM, dan oleh Net sebesar 5 MB. Sebagai bahan perbandingan bahwa sebuah disket mampu memuat data sebesar 1,44 MB, maka dengan *free space* 5 MB sebanding dengan lebih dari tiga buah *floppy disc*. Bila diatas lembaran kertas, 1 MB sekitar 500 halaman, maka untuk *free space* sebesar 5 MB mampu menampung kurang lebih 2500 halaman transfer data.
- d. Kerahasiaan
Setiap pemakai yang terdaftar untuk menjadi pelanggan internet akan mendapat fasilitas password, baik password untuk mengakses internet maupun password yang diprogram untuk mengoperasikan komputernya. Begitu juga dengan *free space (mailbox)* yang disediakan kepada pemakai pada suatu *website*, hanya dapat diakses pemilik alamat sehingga pihak lain tidak akan dapat membukanya, apabila tidak mengetahui password-nya. Begitu juga setelah data yang dibutuhkan diakses, pemakai dapat menghapusnya dari *mailbox*-nya sehingga pihak lain yang tidak berkepentingan tidak akan dapat mengetahuinya.
- e. Efisien dan efektif.
Pemakai pulsa oleh internet sangat berbeda dengan faks. Dimanapun alat yang diakses ataupun dikirim melalui jaringan internet diseluruh dunia perhitungan pemakai pulasanya tetap dengan pulsa lokal sehingga biaya yang dibutuhkan sangat jauh lebih murah dibandingkan dengan pemakai faks keluar negeri yang menggunakan

perhitungan pulsa telkom. Bahkan diluar negeri terdapat beberapa server yang perhitungannya tidak dengan pulsa telepon karena tidak menggunakan jaringan telepon tetapi menggunakan transmisi gelombang elektromagnetik dengan biayanya dengan menghitung debit informasi yang diakses, sehingga waktu dan biaya yang digunakan lebih sedikit.

- f. Teknologi informasi telah membuka mata dunia akan sebuah dunia baru.

Perkembangan teknologi yang disebut internet telah mengubah pola interaksi masyarakat. Internet memberikan kontribusi yang demikian besar bagi masyarakat, perusahaan maupun pemerintah. Internet dijadikan sebagai sarana komunikasi, publikasi serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan⁶.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode ini melibatkan peneliti dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap perilaku seorang individu. Disamping itu, studi kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga dan berbagai bentuk unit sosial lainnya⁷.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai *Perilaku Pencarian Informasi Dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Melalui Internet* mengambil tempat penelitian di kampus IAIN Sultan Maulanan Hasanuddin Banten, Jalan Sudirman No. 30 Ciceri Serang.

Obyek dalam penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi melalui internet dalam menunjang kegiatan dosen. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah dosen IAIN Sultan Maulanan Hasanuddin Banten.

Dari seluruh dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten akan diambil sejumlah informan yang akan diteliti.

Informan merupakan istilah yang dipakai peneliti untuk merujuk kepada dosen yang akan diwawancarai.

Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* (samping bertujuan) yaitu ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Oleh karena itu, peneliti akan menentukan beberapa kriteria dari sampel yang diambil, yaitu:

1. Merupakan dosen tetap yang terdaftar sebagai dosen fungsional PNS di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. Merupakan dosen aktif yang tidak dalam status tugas belajar
3. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian sebagai informan.

Menurut data kepegawaian, jumlah dosen yang mengajar di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berjumlah 196 jumlah dosen dengan rincian berjenis kelamin laki-laki mencapai prosentase 74 % (145), sedangkan dosen perempuan berjumlah 51 orang dengan prosentase 26 %.

Table Informan

Informan	Jenis Kelamin	Profesi	Fakultas
AA	Perempuan	Dosen	Tarbiyah dan Keguruan
IA	Perempuan	Dosen	Tarbiyah dan Keguruan
SN	Laki-laki	Dosen	Tarbiyah dan Keguruan
AM	Laki-laki	Dosen	Syariah dan Ekonomi Islam
UB	Laki-laki	Dosen	Ushuluddin Dakwah dan Adab

Dalam penelitian kualitatif tidak ada ketentuan baku mengenai jumlah sampel minimal karena penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh kekayaan informasi untuk dapat memahami masalah yang diteliti. Dalam hal ini, jumlah sampel (informan) bisa sedikit, tetapi juga bisa banyak⁸ (Kanto dalam Bungin, 2007, 53). Jika dalam proses pengumpulan data sudah tidak ditemukan lagi variasi informasi, maka peneliti tidak lagi mencari pemustaka yang lain yang dapat dijadikan sebagai informan baru dan proses pengumpulan informasi dianggap sudah selesai.

D. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tentang perilaku pencarian informasi melalui internet ini dilakukan pada dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara terhadap 5 orang informan. Sewaktu peneliti melakukan penelitian yang terjaring sebagai informan adalah dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dari fakultas tarbiyah dan keguruan, fakultas syariah dan ekonomi islam serta fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi.

Dalam hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menggunakan model teori perilaku informasi Wilson. Model ini menjelaskan bahwa pengguna informasi ada karena kebutuhan informasi, sehingga pencarian informasi pun dilakukan. Informasi dapat dicari di sistem informasi maupun sumber yang lainnya. Apabila pencarian sukses dan memuaskan pengguna, maka informasi tersebut akan diteruskan ke orang lain. Model ini menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi melibatkan orang lain untuk pertukaran informasi dan informasi tersebut digunakan untuk kepentingan sendiri maupun orang lain.

1. Kebutuhan Informasi Dosen

Dalam melakukan kegiatan perkuliahan dan penelitian, dosen harus memiliki persiapan yang cukup, terutama dalam penguasaan informasi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan ataupun penelitian yang dilakukan. Kebutuhan informasi dapat dicari dari media internet maupun buku-buku literatur.

Kebutuhan informasi mereka adalah informasi yang berkaitan dengan materi perkuliahan. Hal ini dipengaruhi oleh peran mereka dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai dosen yang harus menguasai materi perkuliahan yang diajarkan. Sedangkan jenis informasi yang dibutuhkan berupa buku-buku, karya ilmiah, jurnal penelitian dan informasi dari internet yang relevan dengan materi ajar/ penelitian.

2. Sumber Informasi Dosen

Ada beragam sumber informasi yang bermunculan saat ini menyebabkan permasalahan tersendiri karena tidak semua orang

dapat menggunakan sumber informasi tersebut dengan mudah. Dosen dalam mempersiapkan materi perkuliahan dan penelitian harus dapat memilih sumber informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka. Untuk itu dibutuhkan banyak waktu untuk memilihnya agar dosen bisa mendapatkan sumber informasi yang terbaik yang sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.

Dosen menggunakan tiga sumber informasi utama dalam memenuhi kebutuhannya, yaitu perpustakaan, internet dan toko buku. Sedangkan jika menelusur melalui internet mereka lebih sering menggunakan mesin pencari Google karena sudah terbiasa dan sering menggunakan situs ini.

3. Penggunaan Internet

Dalam memanfaatkan internet, informan menggunakan internet sendiri. Namun demikian dalam beberapa hal informan membutuhkan orang lain untuk membantunya. Mereka mampu menggunakan internet sendiri, kecuali saat membutuhkan password dalam mengakses internet, khususnya dalam mencari e-book.

Dosen menggunakan internet untuk mencari materi perkuliahan, mendownload lagu, mencari berita-berita faktual dan menggunakan media sosial seperti facebook untuk berkomunikasi.

Sedangkan waktu penggunaan internet, dosen menggunakan internet 4-5 kali seminggu, namun ada pula setiap hari menggunakan internet dengan waktu 1-3 jam dan menghentikan pencarian informasi setelah merasa cukup mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan karena terbentur dengan kegiatan lain yang lebih penting.

4. Strategi Penelusuran Informasi Dosen

Dalam mencari informasi melalui internet dibutuhkan pengetahuan yang cukup tentang strategi penelusuran informasi agar memperoleh informasi dengan cepat dan tepat. Demikian pula dengan pemanfaatan mesin pencari yang digunakan.

Dalam menggunakan internet, umumnya memanfaatkan mesin pencari google dan yahoo dan situs youtube, namun lebih sering menggunakan mesin pencari Google karena sudah terbiasa dan sering menggunakan situs ini.

Dalam mencari informasi melalui internet dibutuhkan pengetahuan yang cukup tentang strategi penelusuran informasi agar memperoleh informasi dengan cepat dan tepat. Berdasarkan wawancara dengan informan, diketahui bahwa semua informan tidak pernah menggunakan operator Boolean dalam mencari informasi, sehingga informan membutuhkan lebih banyak waktu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Hal ini karena informan tidak memiliki pengetahuan tentang strategi pencarian informasi dengan menggunakan Operator Boolean maupun pemanfaatan fasilitas dari mesin pencari.

Sebagian dosen pernah mengikuti pelatihan pembuatan blog, pelatihan bagaimana mengupload karya ilmiah serta pelatihan pemanfaatan internet dan yang sejenisnya

5. Penyimpanan Evaluasi Informasi

Sarana penyimpanan informasi sangat dibutuhkan oleh pemustaka untuk menyimpan hasil pencarian mereka. Hal ini dapat memudahkan pemustaka jika ingin menemukan informasi yang sama. Untuk itu, dalam mempermudah penyimpanan informasi yang telah diperoleh dibutuhkan sarana penyimpanan dalam berbagai bentuk dan informasi di dalamnya diatur sesuai keinginan pemustaka agar memudahkan dalam penemuan kembali. Dalam penyimpanan informasi pemustaka dapat memilih teknologi yang paling sesuai dengan informasi yang telah diperolehnya.

Semua informasi yang diperoleh dengan menggunakan berbagai format atau bentuk agar informasi menjadi lebih teratur dan mudah untuk mencarinya kembali jika dibutuhkan. Informasi yang diperoleh disimpan ke dalam komputer atau laptop, diprint lalu dijadikan bahan rujukan dalam tulisan maupun disampaikan kepada mahasiswa.

Setelah sumber informasi diperoleh, pemustaka mengevaluasi sumber informasi itu sesuai dengan kebutuhan dan prinsipnya. Dosen mengevaluasi sumber-sumber informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan mereka.

6. Hambatan yang dihadapi Ketika Mencari Informasi Melalui Internet

Setiap individu dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan mengalami berbagai hambatan, baik itu dari dalam diri

mereka maupun dari luar dirinya. Oleh karena itu, mereka harus dapat mengatasi hambatan tersebut agar mereka mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Ketika mencari informasi melalui internet, umumnya yang menjadi masalah adalah kurangnya pemahaman metode pencarian informasi dan lambatnya jaringan internet. Umumnya dosen memiliki masalah dengan jaringan internet, baik menggunakan modem maupun jaringan wifi di kampus.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a. Kebutuhan informasi Dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten adalah informasi yang berkaitan dengan materi perkuliahan. Hal ini dipengaruhi oleh peran mereka dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai dosen yang harus menguasai materi perkuliahan yang diajarkan. Sedangkan jenis informasi yang dibutuhkan berupa buku-buku, karya ilmiah, jurnal penelitian dan informasi lain yang diperoleh dari perpustakaan, toko buku dan internet
- b. Dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menggunakan internet untuk mencari materi perkuliahan, mendownload lagu, mencari berita-berita faktual dan menggunakan media sosial seperti facebook untuk berkomunikasi dan hampir setiap hari menggunakan internet dengan waktu penggunaan 1-8 jam .
- c. Dalam melakukan penelusuran informasi melalui internet, Dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten lebih sering menggunakan mesin pencari Google karena sudah terbiasa dan sering menggunakan situs ini namun tidak memanfaatkan fasilitas-fasilitas penelusuran yang dimiliki oleh mesin pencari tersebut, termasuk penggunaan Operator Boolean untuk mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Informan juga kurang mendapat informasi tentang pemanfaatan penggunaan internet maupun teknik penelusuran informasi secara on line sehingga penelusuran informasi yang dilakukan tidak efektif.
- d. Dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menyimpan informasi yang diperoleh ke dalam komputer atau laptop, diprint lalu dijadikan bahan rujukan dalam tulisan maupun

disampaikan kepada mahasiswa dan melakukan evaluasi terhadap informasi yang diperoleh.

- e. Hambatan yang dialami dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam mencari informasi di internet adalah jaringan internet dan wifi yang tersedia di kampus sering mengalami gangguan dan lambat dalam mengakses data.

2. Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukan untuk peningkatan kualitas pendidikan di lembaga IAIN Sultan Maulana Hasanuddin. Saran-saran tersebut adalah:

- a. Perlu peningkatan kualitas jaringan internet dan wifi di kampus, terutama di ruang dosen dan perpustakaan, maupun di lingkungan kelas perkuliahan sehingga proses penelusuran informasi dapat berlangsung lancar dan nyaman.
- b. Perlu dilakukan pelatihan penggunaan internet dan strategi penelusuran informasi secara on line bagi dosen terutama penelusuran jurnal dan *e book*.
- c. Peningkatan fasilitas teknologi informasi di perpustakaan, terutama website perpustakaan, on line public acces catalogue (OPAC), dan pengembangan *digital library* agar koleksi perpustakaan dapat diakses melalui internet.

Catatan akhir:

¹ Pawit M. Yusup, *Ilmu informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi aksara, 2009, hal. 11

² Encang Saepudin, *Prilaku Pencarian dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi (Bagian I)*, 2009 <http://encangsaepudin.wordpress.com/2009/01/10/prilaku-pencarian-dalam-memenuhi-kebutuhan-informasi-bagian-1/>, diakses tanggal 22 Juni 2014

³Wilson, "Human Information Behavior". *Informing science*. 3(2): p.49-56, 2000<http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf>, diakses tanggal 20 Juni 2014

⁴ Joner Hasugian, *Pemanfaatan Internet Studi Kasus Tentang Pola, Manfaat dan Tujuan Penggunaan Internet oleh Mahasiswa pada Perpustakaan USU*. Jurnal Pustaha. Vol 1 No.1. Medan: USU Press: 2005, hal. 9

⁵ Ahmad Bustami, *Internet Homesite dan HTML*. Cetakan 1. Jakarta: Dinas-tindo, 2005, hal. 1

⁶ Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana, 2010, hal. 57

⁷ Burhan Bungin, *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

⁸ Ibid, hal. 53

DAFTAR PUSTAKA

Bustami, Ahmad. 2000. *Internet Homesite dan HTML*. Cetakan 1. Jakarta: Dinas-tindo

Bungin, Burhan. 2007. *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hasugian, Jonner. 2005. *Pemanfaatan Internet Studi Kasus Tentang Pola, Manfaat dan Tujuan Penggunaan Internet oleh Mahasiswa pada Perpustakaan USU*. Jurnal Pustaha. Vol 1 No.1. Medan: USU Press

Saepudin, Encang. 2009. *Prilaku Pencarian dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi (Bagian I)*. <http://encangsaepudin.wordpress.com/2009/01/10/prilaku-pencarian-dalam-memenuhi-kebutuhan-informasi-bagian-1/>. 22 Juni 2014

Wilson, T.D.2000. *Human Information Behavior. Informing science*. 3(2): p.49-56 < <http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf> > 20 Juni 2014

Yusup, Pawit M. 2009. *Ilmu informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi aksara

Yusup, Pawit M. Dan Priyo Subekti. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana.